

BAB III

GAMBARAN UMUM SINETRON KUN ANTA

A. Identitas Sinetron Kun Anta



Gambar I
(Sinetron Kun Anta)

Judul film	: Kun Anta
Sutradara	: Reka Wijaya Kusuma
Produser	: Masagus Fahri Fahrudin dan Janjang Arius A
Produser eksekutif	: Rista Ferina dan Rina Novita Buchari
Genre	: Drama, Religi, Komedi
Pembuat	: MNC Pictures dan DNA Productions
Pengarang	: Rina Novita Buchari
Penggubah lagu tema	: Purwacaraka
Lagu penutup	: Jadi Diri Sendiri – Humood Alkhudher
Negara	: Indonesia

Bahasa	: Bahasa Indonesia
Jumlah musim	: 1
Jumlah episode	: 237
Lokasi	: Jakarta, Indonesia
Durasi	: 60 menit
Distributor	: Media Nusantara Citra dan MNC <i>Pictures</i>
Jaringan penyiar	: MNCTV
Format audio	: Stereo
Tayang perdana	: Jumat, 5 Januari 2018 – 31 Agustus 2018
Pemeran	: Nasar Anuz (Haikal), Rayyensyah Rassya (Asun), Naufal Ho (Ismail), Sinyo Samsul Rizal (Sobri), Firdaus Regaldin (Indra), Andero Trinanda (Lukman), Zoe Jireh (Butet), Saskia Baladraf (Ayu), Bobby Maulana (Ustadz Musa), Kiwil (Pak'de Dayat), Zidni Adam Jawas (Ustadz Ridwan), Ella Latah (Mpok Siti), Mellya Baskarani (Ustadzah Nurul), Alexandra Valerie (Lilis), Nayla D. Purnama (Amalia), Chalista Ellysia Subagio (Najwa), Stephanie Kaluna (Dinda), Sayudi (Bedu), Zacky Zimah (Ustadz Zacky). ⁷⁰

⁷⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Kun_Anta_%28sinetron%29 (diakses pada 28 Juli 2018, pukul 20:43).

B. Sinopsis Sinetron Kun Anta

Haikal, seorang anak yang ingin berguna di mata lingkungannya terutama keluarganya. Sayangnya Haikal adalah anak yang tidak sabaran, keras kepala, dan tidak mau kalah. Namun, keadaan selalu menempatkan dia pada situasi yang sulit, didukung dengan perilakunya yang hiperaktif dan keras kepala membuat orang lain menganggapnya ia anak bandel. Di saat itulah Haikal harus menerima kenyataan dia harus berpisah dari keluarganya untuk masuk ke pesantren. Sementara, pesantren bagi Haikal adalah sebuah “penjara” dengan segudang aturan kolot yang akan membelenggunya. Ditambah sifatnya yang tidak sabaran, hari-hari Haikal di pesantren makin banyak menemui kesulitan. Namun, di tengah keterpaksaan menjalankan kehidupan di dalam pesantren itulah justru Haikal akan menemukan berbagai hal menyenangkan yang lebih mengarahkan Haikal kepada tujuan awalnya, menjadi anak yang berguna.

Haikal berubah menjadi mencintai kehidupan di pesantren. Pesantren adalah tempat keren yang menyenangkan dimana tidak hanya mendapatkan ilmu kehidupan dan agama yang berguna, tetapi juga menimba kreatifitas dan inovasinya. Cerita serial ini akan berisi tentang konflik yang ditemui Haikal selama menjalani kehidupannya di pesantren.⁷¹

⁷¹ *Ibid.*, (diakses pada 28 Juli 2018, pukul 20:50)